

1. LATAR BELAKANG

Film adalah serangkaian gambar yang direkam sehingga menjadi satu-kesatuan dalam membentuk ilusi pergerakan (Bordwell, 2024). Dalam membuat film membutuhkan beberapa elemen seperti adanya *sequence*, *scene*, dan *shot* (Mascelli, 1998). Sehingga memerlukan adanya konsep untuk menciptakan visual yang sesuai dengan penceritaan. Yang mengambil tanggung jawab atas perekaman gambar adalah seorang sinematografer, dan bekerja sama dengan sutradara dalam menentukan visi visual yang akan dicapai.

Dalam menentukan visi visual, seorang sinematografer perlu mempertimbangkan beberapa elemen seperti Yaitu *The Frame*, *The lens*, *Color and light*, *Visual Texture*, *Movement*, *Texture*, *Establishing*, dan *POV (Point Of View)* (Brown, 2016). Masing-masing dari elemen tersebut saling terikat untuk menentukan *mood* dari visual. Sehingga sinematografer yang bertanggung jawab atas kualitas visual perlu menentukan setiap elemen untuk menciptakan visual yang sesuai dengan visi sutradara.

Camera Movement merupakan salah satu unsur yang penting dalam menentukan mood visual, sehingga perlu ditentukan sematang mungkin. Terdapat berbagai macam camera movement yang sudah berkembang seiring dengan teknologi yang tersedia. Seperti *pan*, *tilt*, *move in/move out*. Masing masing mempunyai *output mood* yang berbeda-beda. Pergerakan kamera ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu menggunakan support seperti *tripod*, *dolly*, *slider*, atau menggunakan *support* tangan atau biasanya disebut dengan *handheld*. *Handheld* adalah teknik kamera dengan *support* tangan yang digunakan seorang sinematografer atau *camera operator* yang membiarkan kamera bergerak secara dinamis dengan tangan, sehingga terkesan lebih natural dengan adanya guncangan dari tangan (Brown, 2016).

Film pendek *Air Dan Mata Abdi* bercerita tentang Abdi yang merupakan tukang cuci mobil truk yang baru saja mengalami pengusuran rumah tinggal, dan orang tuanya ditahan karena melakukan aksi demo. Abdi berusaha untuk mencari uang

yang lebih banyak dengan mencuci lebih banyak truk untuk membayar uang jaminan penahanan. Namun, seringkali Abdi mengalami hal yang tidak menyenangkan oleh supir-supir truk yang mencuci ditempat bekerjanya. Berdasarkan sinopsis yang ada, penulis mencoba untuk menerapkan *camera movement* dengan *handheld* untuk meningkatkan realitas. dalam artian, penulis ingin mengeksplorasi bagaimana *handheld* dapat menciptakan gerakan yang dapat menunjukkan aksi dan reaksi, meniru gaya dokumenter yang biasanya mengungkapkan realitas. Penulis ingin mengungkapkan bagaimana Abdi yang harus berada di lingkungan yang membuatnya marah karena ia harus menerima cacian oleh supir truk yang menjadi pelanggan setia dari pemilik stim pencucian truk.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan camera movement dengan support handheld untuk menghadirkan realitas pada film pendek Air dan Mata Abdi?

1.2. BATASAN MASALAH

Fokus pada penelitian ini akan dibatasi pada camera movement dengan support handheld yang diterapkan pada scene 5 & 11 yang menunjukkan realitas pada film Air dan Mata Abdi

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitiannya adalah mengetahui bagaimana penerapan camera movement dengan *handheld* untuk menghadirkan realitas pada film pendek Air Dan Mata Abdi.

2. STUDI LITERATUR

2.1.LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

1. Teori Utama yang penulis gunakan adalah *camera movement* dengan *handheld*.